



## Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG)

Meilinda Anggreni<sup>1)</sup>, Tiara Nurpratiwi<sup>2)</sup>, Dessy Carolina<sup>3)</sup>, Twenty Mariza Syafitri<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Negeri Sriwijaya, Sumatera Selatan Indonesia

Email: [meilinda.anggreni@polsri.ac.id](mailto:meilinda.anggreni@polsri.ac.id)<sup>1)</sup>, [tiananurpratiwi@polsri.ac.id](mailto:tiananurpratiwi@polsri.ac.id)<sup>2)</sup>, [dessycarolina@polsri.ac.id](mailto:dessycarolina@polsri.ac.id)<sup>3)</sup>, [twentymarizas@polsri.ac.id](mailto:twentymarizas@polsri.ac.id)<sup>4)</sup>

Article History : Received: 18-08-2025 Accepted: 23-08-2025 Publication: 25-08-2025

**Abstract:** *This community service activity aims to provide understanding and training to the managers of Derbi Beauty Glow (DBG), located on Jl. Tanjung Barangan, Palembang City, regarding the importance of preparing financial reports as part of accountable and sustainable business management. The activity was conducted on July 1, 2025, at 1:30 PM WIB and was attended by the business owner. The activity included educational sessions and practical training covering basic understanding of financial statements, recording of income and expenditure transactions, and the preparation of a simple profit and loss statement. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge and skills in systematically preparing business records, which is expected to support decision-making and business sustainability through more organized and informative financial management.*

**Abstrak :** *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan pelatihan kepada pengelola usaha Derbi Beauty Glow (DBG) yang berlokasi di Jl. Tanjung Barangan, Kota Palembang, mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang akuntabel dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2025 pukul 13.30 WIB dan diikuti oleh pemilik usaha. Bentuk kegiatan meliputi penyuluhan dan pelatihan praktis yang mencakup pemahaman dasar laporan keuangan, pencatatan transaksi pendapatan dan pengeluaran, serta penyusunan laporan laba rugi secara sederhana. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun pembukuan usaha yang sistematis, yang diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan serta keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan informatif. Kata kunci: Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, Pendapatan, Aktivitas Layanan.*

**Keywords :** *Laporan Keuangan, Pendapatan , UMKM*

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi fondasi utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, memberdayakan pelaku usaha untuk lebih mandiri, inovatif, dan kreatif (Priliandani, 2020). Namun, masih banyak UMKM yang belum memahami esensi penyusunan laporan keuangan yang terstruktur dan berkelanjutan (Maharani & Ikhwatun Hasanah, 2020). Fenomena ini seringkali muncul karena sebagian besar UMKM masih mengandalkan pencatatan manual, belum mengadopsi sistem akuntansi modern (Zulbetti et al., 2019). Kondisi ini rentan menyebabkan kekeliruan dalam laporan

**Cite this article as :**

Anggreni, M. ., Nurpratiwi, T. ., Carolina, D. ., & Syafitri, T. M. . (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG) . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 250–260 .  
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.388>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

keuangan tahunan, yang pada akhirnya menghambat perkembangan usaha (Kurniawansyah, 2016; Yuwanto et al., 2020). Selain itu, pelaku UMKM juga menghadapi tantangan serius seperti keterbatasan pengetahuan manajemen keuangan dan kurangnya fasilitas pendukung (Riyana, 2021).

Faktanya, laporan keuangan sangat vital untuk merekam transaksi bisnis (Hapsari et al., 2019) dan menyajikan informasi krusial tentang posisi finansial, performa, serta arus kas suatu entitas. Informasi ini sangat berharga bagi berbagai pihak dalam membuat keputusan ekonomi, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke laporan keuangan khusus (Handayani, 2018). Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan tidak hanya menggambarkan kondisi keuangan masa lalu dan sekarang, tetapi juga menjadi dasar dalam merencanakan strategi bisnis ke depan. Agar informasi tersebut dapat memberikan manfaat secara optimal, maka kualitas penyajiannya harus memenuhi karakteristik utama, yaitu mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan pengguna, dapat diandalkan tanpa bias, serta memungkinkan perbandingan antarperiode atau antarpelaku usaha (Yusuf, 2021). Karakteristik ini menjadi acuan penting dalam menyusun laporan yang informatif, transparan, dan berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi yang tepat.

Era digital seperti saat ini, meskipun format laporan keuangan telah disederhanakan dengan beragam sistem, banyak pelaku usaha yang belum mengetahuinya. Oleh karena itu, sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana menjadi esensial agar UMKM dapat memanfaatkannya (Sahbany et al., 2023). Program pendampingan pencatatan keuangan telah terbukti efektif meningkatkan kapasitas UMKM dalam mengelola keuangan, sehingga mempermudah evaluasi kinerja. Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan sederhana akan memfasilitasi evaluasi laporan laba rugi dan posisi keuangan, yang selanjutnya bisa menjadi landasan strategi pengembangan usaha (Habibi & Supriatna, 2021). Sebagai ilustrasi, Derbi Beauty Glow (DBG) merupakan UMKM yang bergerak di sektor kecantikan, didirikan pada Mei 2025 di Palembang. DBG menawarkan solusi perawatan kulit yang komprehensif, dengan produk unggulan paket skincare glow untuk mencerahkan kulit dan paket skincare acne yang diformulasikan khusus untuk mengatasi masalah jerawat. Keunggulan produk DBG terletak pada formulasi yang terbukti berkualitas dan harga yang bersaing, menjadikannya pilihan menarik bagi konsumen yang memprioritaskan kesehatan dan penampilan kulit. DBG berkomitmen untuk membantu setiap individu mencapai kondisi kulit ideal melalui portofolio produk yang inovatif dan efektif.

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini, yang berfokus pada pendampingan pencatatan sederhana dan penyusunan laporan keuangan secara manual, diharapkan dapat memperbaiki sistem laporan keuangan yang ada. Kompetensi dasar akuntansi sangat vital dalam dunia usaha sebagai faktor pendukung pertumbuhan. Pelatihan peningkatan kompetensi dasar akuntansi dapat meningkatkan pemahaman pengusaha (Herawaty et al., 2021), yang pada gilirannya membantu mereka menyusun

**Cite this article as :**

Anggreni, M. ., Nurpratiwi, T. ., Carolina, D. ., & Syafitri, T. M. . (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG) . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 250–260 .  
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.388>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

laporan keuangan sebagai indikator penting kesehatan dan keberhasilan usaha (Santiago & Estiningrum, 2021).

Peningkatan pemahaman akuntansi sangat penting bagi pengusaha yang ingin usahanya terus bertahan dan berkembang, mengharuskan mereka untuk tidak lagi mengabaikan proses dari pembukuan hingga penyusunan laporan keuangan. Adanya pendampingan dalam pembukuan dapat membantu pemilik usaha memahami cara melakukan dan memproses pencatatan keuangan bisnis mereka secara mandiri (Faudah et al., 2021). Pembukuan sendiri merupakan proses pencatatan transaksi yang sistematis dan jelas untuk mengumpulkan data keuangan. Administrasi keuangan yang lengkap idealnya mencakup Buku Kas, Buku Khusus Pengeluaran/Penerimaan Lembaga, Buku Khusus Honor/Gaji, dan Buku Inventaris Kekayaan (Anisa et al., 2020). Mengingat sifat berkelanjutan dari penyusunan laporan keuangan, pencatatan transaksi sebaiknya dilakukan secara rutin dan sesegera mungkin setelah setiap transaksi dimasukkan ke dalam program akuntansi yang tersedia (Saifudin et al., 2021).

## **METODE**

Metode pelaksanaan berisi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan melaksanakan sosialisasi penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan pendampingan pembukuan keuangan sederhana bagi pemilik dengan fokus mengatasi keterbatasan pengetahuan mitra UMKM terkait sistematika laporan keuangan melalui metode pelatihan dan pendampingan; selain itu, kegiatan serupa berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana juga telah dilaksanakan pada 1 Juli 2025 di Derbi Beauty Glow, Jalan Tanjung Barangan, Kecamatan Bukit Baru, Kota Palembang. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dirumuskan dalam 3 tahap, yaitu sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Tahap awal dalam kegiatan ini adalah wawancara. Tahap ini krusial karena dilakukan dialog mendalam dengan pelaku UMKM guna menganalisis permasalahan spesifik yang mereka hadapi terkait pengelolaan keuangan. Melalui wawancara ini, diupayakan identifikasi akar masalah yang ada dan selanjutnya dirumuskan solusi yang paling tepat dan relevan dengan kebutuhan serta kondisi aktual UMKM tersebut.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan penyampaian materi dan penjelasan konsep dasar akuntansi sederhana. Setelah pemahaman awal terbangun, dilanjutkan dengan pendampingan praktis dalam pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan untuk mitra Derbi Beauty Glow. Pendampingan ini dilakukan menggunakan Microsoft Excel, mencakup proses dari jurnal umum hingga neraca, yang bertujuan mengurangi konsumsi kertas dalam operasional bisnis.

Cite this article as :

Anggreni, M. ., Nurpratiwi, T. ., Carolina, D. ., & Syafitri, T. M. . (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG) . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 250–260 .  
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.388>

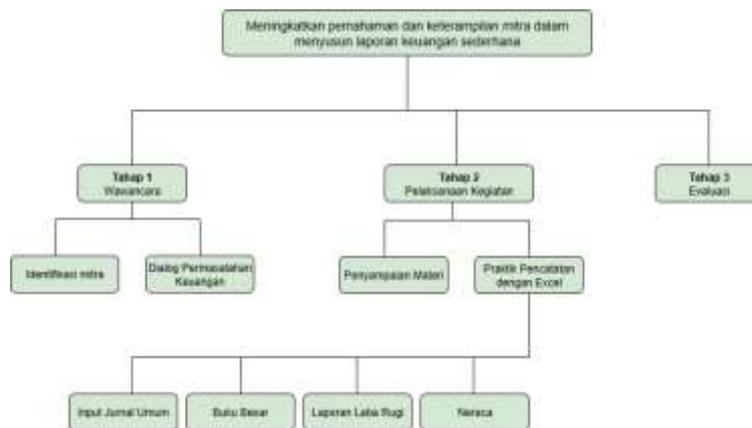
[Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0](#)

Pemanfaatan Excel juga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas mitra dalam pembuatan laporan keuangan, sejalan dengan temuan Rieke et al. (2023). Metode ini dipilih untuk mengukur tingkat pemahaman mitra terhadap materi yang telah diberikan.

### 3. Evaluasi

Kegiatan ini ditutup dengan tahap evaluasi yang komprehensif untuk menilai sejauh mana peningkatan pemahaman mitra pengabdian terhadap materi yang telah disampaikan. Proses evaluasi ini dirancang untuk menguji efektivitas keseluruhan kegiatan pengabdian, dengan membandingkan tingkat pemahaman mitra sebelum dan sesudah intervensi program. Hasil evaluasi ini krusial untuk mengukur keberhasilan program dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan keuangan.

Gambaran menyeluruh mengenai susunan kegiatan dalam program pengabdian masyarakat disajikan dalam bentuk *Work Breakdown Structure (WBS)*, yang menguraikan tahapan kegiatan secara sistematis dan bertingkat. Struktur ini menunjukkan bagaimana setiap tahap saling terhubung, mulai dari proses awal identifikasi mitra, penyampaian materi, pendampingan pencatatan laporan keuangan, hingga evaluasi hasil kegiatan. Penyusunan WBS ini bertujuan memudahkan pemantauan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana. Dengan visualisasi ini, keterkaitan antara tujuan, aktivitas, dan hasil yang diharapkan dapat dilihat dengan lebih jelas. Rincian struktur kerja tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. *Work breakdown structure* Pengabdian kepada Masyarakat

Gambar 1 menampilkan pembagian kegiatan pengabdian dalam bentuk struktur kerja bertingkat, yang disusun untuk mendukung peningkatan pemahaman mitra dalam membuat laporan keuangan sederhana. Rangkaian kegiatan terbagi menjadi tiga tahap utama. Tahap pertama adalah wawancara, yang mencakup proses mengenal mitra dan menggali permasalahan keuangan yang mereka hadapi. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan, terdiri atas penyampaian materi dan praktik pencatatan dengan Excel, yang mencakup pembuatan jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, hingga neraca. Tahap

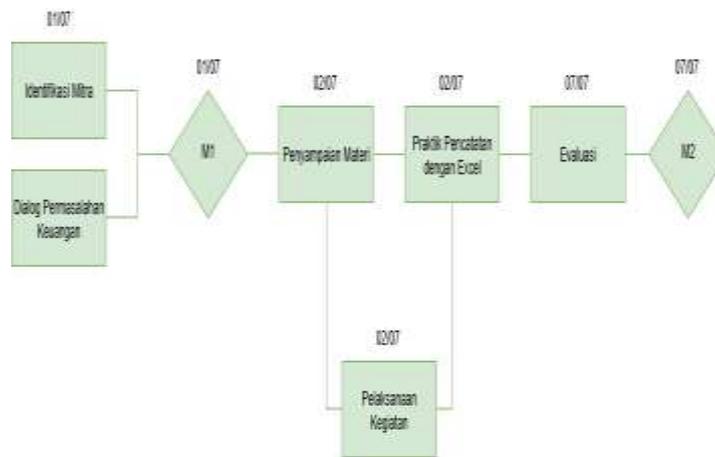
Cite this article as :

Anggreni, M. ., Nurpratiwi, T. ., Carolina, D. ., & Syafitri, T. M. . (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG) . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 250–260 .  
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.388>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

ketiga, yaitu evaluasi, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mitra terhadap materi yang telah diberikan. Struktur ini disusun agar seluruh kegiatan dapat berjalan sistematis dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Selanjutnya, untuk memperjelas urutan pelaksanaan setiap tahapan kegiatan secara kronologis, berikut ditampilkan diagram alur aktivitas yang menunjukkan hubungan antar proses dalam pelaksanaan pengabdian ini:



Gambar 2. Diagram Alur Aktivitas

Gambar 2 menyajikan urutan aktivitas kegiatan secara terperinci dalam bentuk diagram alir. Alur dimulai pada tanggal 01 Juli dengan kegiatan identifikasi mitra dan pembahasan awal mengenai masalah keuangan. Selanjutnya dilakukan pemilahan keputusan awal (M1) sebelum masuk ke tahap penyampaian materi dan praktik pencatatan, yang berlangsung bersamaan pada tanggal 02 Juli. Aktivitas ini termasuk dalam rangkaian pelaksanaan kegiatan. Pada tanggal 03 Juli, kegiatan ditutup dengan sesi evaluasi, dilanjutkan keputusan akhir (M2). Diagram ini disusun untuk memperlihatkan hubungan dan urutan logis antar kegiatan yang berlangsung selama program pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pendampingan penyusunan laporan keuangan pada mitra Derbi Beauty Glow (DBG) menghasilkan temuan dan dampak yang signifikan. Proses kegiatan ini diawali dengan tahap identifikasi masalah melalui wawancara langsung yang dilaksanakan pada Selasa, 1 Juli 2025, di lokasi usaha mitra, Jl. Tanjung Barangan, Kota Palembang. Dari sesi tersebut, terungkap bahwa kendala utama yang dihadapi adalah proses pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan tidak sistematis, yang berakar pada keterbatasan pemahaman akuntansi dasar. Berdasarkan temuan fundamental ini, dirancanglah program implementasi berupa sosialisasi dan pelatihan praktis yang akan diuraikan pada bagian selanjutnya, diikuti oleh analisis evaluatif untuk mengukur peningkatan kapabilitas mitra sebagai hasil akhir dari program pengabdian ini.

**Cite this article as :**

Anggreni, M. ., Nurpratiwi, T. ., Carolina, D. ., & Syafitri, T. M. . (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG) . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 250–260 .  
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.388>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

## 1. Wawancara

Kegiatan pengabdian diawali dengan tahap asesmen kebutuhan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha Derbi Beauty Glow (DBG). Proses pengumpulan data primer ini dilaksanakan pada Selasa, 1 Juli 2025, di lokasi mitra yang berlokasi di Jl. Tanjung Barangan, Kota Palembang. Tujuan wawancara adalah untuk menganalisis secara mendalam permasalahan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan mitra masih manual dan tidak sistematis.

Sebagai respons terhadap diagnosis kebutuhan tersebut, tim pengabdian merancang sebuah intervensi berupa transfer pengetahuan praktis dalam bentuk pelatihan intensif penyusunan pembukuan digital. Solusi ini mengadopsi perangkat lunak Microsoft Excel yang dinilai mudah diakses dan dioperasikan oleh pelaku usaha skala mikro. Sistem pembukuan yang diperkenalkan dirancang untuk merekam setiap aktivitas transaksi secara kronologis, mencakup detail deskripsi, klasifikasi arus kas masuk (penerimaan/debit) dan keluar (pengeluaran/kredit), serta kalkulasi saldo kas secara otomatis dan real-time. Tujuan utama dari intervensi ini adalah untuk membekali mitra dengan kapabilitas menyusun pencatatan keuangan yang sistematis, informatif, dan akurat. Implementasi dari program pelatihan ini menghasilkan output konkret berupa format pembukuan digital yang diadopsi oleh mitra.

Sistem baru ini memungkinkan pelacakan arus kas yang transparan dan valid, yang menjadi fondasi esensial untuk analisis kesehatan finansial usaha serta pengambilan keputusan strategis di masa mendatang. Dengan demikian, program pengabdian ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapabilitas manajemen keuangan mitra.

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Derbi Beauty Glow dimulai dengan kunjungan langsung ke lokasi usaha yang beralamat di Jl. Tanjung Barangan, Kota Palembang. Pada tahap awal ini, tim menyampaikan maksud dan tujuan program kepada pemilik usaha, sekaligus melakukan observasi terhadap kondisi pencatatan keuangan yang telah berjalan. Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum disusun secara sistematis sesuai kaidah akuntansi.

Selanjutnya, dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya laporan keuangan dalam operasional usaha. Laporan keuangan merupakan alat penting untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan dalam satu periode tertentu. Pelaku usaha perlu memahami bahwa laporan keuangan yang baik akan mempermudah proses evaluasi, pengambilan keputusan, serta perencanaan keuangan ke depan. Dalam praktiknya, penyusunan laporan keuangan sederhana memerlukan pemahaman dasar tentang pencatatan transaksi, pengelompokan akun, dan penyajian laporan akhir.

Cite this article as :

Anggreni, M. ., Nurpratiwi, T. ., Carolina, D. ., & Syafitri, T. M. . (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG) . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 250–260 .  
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.388>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

Dalam pelatihan yang diberikan, tim pengabdian menyampaikan materi terkait laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, serta memperkenalkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai acuan dalam penyusunan laporan. SAK yang digunakan di Indonesia mengacu pada standar internasional seperti IFRS dan IAS, dengan tujuan agar laporan keuangan yang dibuat memiliki keterbandingan dan dapat dipahami dengan baik oleh berbagai pihak..



**Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pencatatan Keuangan**

Selama proses pendampingan, teridentifikasi bahwa Derbi Beauty Glow belum memiliki kebiasaan mencatat transaksi secara rinci, dan seringkali hanya mengandalkan ingatan. Pemilik usaha juga belum terbiasa memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha, sehingga laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya. Selain itu, tidak ada dokumentasi rutin mengenai omzet, laba, dan beban operasional. Sebagai hasil dari kegiatan ini, tim pengabdian berhasil membantu menyusun format laporan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel, yang meliputi pencatatan transaksi harian, laporan laba rugi bulanan, serta penghitungan total pendapatan dan beban. Pemilik usaha juga mendapatkan pelatihan langsung mengenai cara penggunaan format tersebut agar dapat diterapkan secara mandiri ke depannya.

LAPORAN LABA RUGI	
Derbi Beauty Glow	
Tahun .....	
Bulan .....	
<b>PENGAPATAN</b>	
Pengapatan Perakib	Rp .....
Produk A	Rp .....
Produk B	Rp .....
Produk C	Rp .....
<b>Total Pengapatan</b>	<b>Rp .....</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)</b>	
Biaya Bahan Perakib	Rp .....
Produk A	Rp .....
Produk B	Rp .....
Produk C	Rp .....
Biaya Kemasan & Label Tambahan	Rp .....
Biaya Pengiriman dan Paket ke Gudang	Rp .....
<b>Total HPP</b>	<b>Rp .....</b>
<b>LAMA BOTOL</b>	<b>Rp .....</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	

Cite this article as :

Anggreni, M. ., Nurpratiwi, T. ., Carolina, D. ., & Syafitri, T. M. . (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG) . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 250–260 .  
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.388>

[Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0](#)

#### **Gambar 4. Hasil Format Laporan Keuangan Sederhana yang Digunakan Mitra**

Melalui kegiatan ini, diharapkan Derbi Beauty Glow dapat meningkatkan kualitasaxas pencatatan keuangan dan menjadikannya sebagai dasar perencanaan dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

### 3. Evaluasi

Pencapaian Evaluasi terhadap program pendampingan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan pelaku usaha Derbi Beauty Glow (DBG) terkait pengelolaan keuangan. Keberhasilan program ini diukur berdasarkan perubahan kapabilitas sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan dilaksanakan. Sebelum mengikuti program, ditemukan bahwa kesadaran akan urgensi pengelolaan keuangan masih perlu ditingkatkan, dan praktik pembukuan secara rutin belum berjalan secara konsisten. Lebih lanjut, pelaku usaha belum memiliki kemampuan untuk menyusun laporan laba rugi yang esensial untuk mengetahui kondisi kesehatan bisnis.

Melalui pendampingan yang memperkenalkan pencatatan transaksi sederhana menggunakan Microsoft Excel dan Buku Kas, terjadi perubahan yang fundamental. Indikator keberhasilan utama adalah pelaku usaha kini mampu melakukan pembukuan rutin dan menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Perbandingan tingkat keberhasilan sebelum dan sesudah pendampingan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Mitra Pengabdian Derbi Beauty Glow

<b>Indikator</b>	<b>Sebelum Pendampingan</b>	<b>Sesudah Pendampingan</b>	<b>Tingkat Pencapaian Target</b>
Pemahaman mengenai urgensi pengelolaan keuangan	50%	100%	100%
Kemampuan menyusun laporan laba rugi	0%	100%	100%
Pelaksanaan pembukuan secara rutin	30%	100%	100%

Hasil yang disajikan pada Tabel 1 mengindikasikan bahwa program pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana memberikan dampak transformatif bagi pelaku usaha Derbi Beauty Glow (DBG). Peningkatan 100% pada seluruh indikator bukan hanya angka, melainkan cerminan dari perubahan fundamental dalam tata kelola bisnis. Peningkatan pemahaman akan urgensi pengelolaan keuangan dari 50% menjadi 100% mencerminkan pergeseran paradigma pelaku usaha. Dari yang sebelumnya mungkin menganggap pencatatan keuangan sebagai beban administratif, kini memandangnya sebagai instrumen strategis untuk pengendalian dan pengambilan keputusan. Kesadaran penuh ini menjadi landasan esensial bagi penerapan praktik akuntansi yang baik dan berkelanjutan.

Lompatan kapabilitas dalam menyusun laporan laba rugi dari 0% menjadi 100% merupakan pencapaian paling krusial dari program ini. Kemampuan ini memberdayakan pelaku usaha untuk beralih dari sekadar estimasi pendapatan menjadi pengukuran kinerja yang objektif dan berbasis data. Dengan

Cite this article as :

Anggreni, M. ., Nurpratiwi, T. ., Carolina, D. ., & Syafitri, T. M. . (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG) . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 250–260 .  
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.388>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

laporan laba rugi, pelaku usaha dapat secara akurat mengidentifikasi profitabilitas produk/jasa, mengevaluasi efisiensi biaya operasional, dan merencanakan strategi pengembangan usaha ke depan. Ini adalah langkah awal menuju pengambilan keputusan yang terinformasi (*informed decision-making*).

Sementara itu, peningkatan pelaksanaan pembukuan secara rutin dari 30% menjadi 100% menunjukkan keberhasilan program dalam menanamkan disiplin dan membentuk kebiasaan baru. Pembukuan yang konsisten adalah tulang punggung dari laporan keuangan yang andal. Keberhasilan ini mengonfirmasi bahwa penggunaan alat yang sederhana dan mudah diakses (Microsoft Excel dan Buku Kas) merupakan pendekatan yang efektif untuk mengatasi hambatan teknologi dan psikologis yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM. Secara holistik, temuan ini mengonfirmasi bahwa intervensi melalui pendampingan yang terstruktur dan aplikatif mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan (*knowledge gap*) dan keterampilan (*skill gap*) pada pelaku UMKM. Program ini tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga berhasil membangun kemandirian pelaku usaha dalam mengelola aspek finansial bisnisnya, yang merupakan faktor vital untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

## KESIMPULAN

Program pengabdian ini berfokus pada perbaikan dan pendampingan pembukuan sederhana menggunakan Microsoft Excel untuk memfasilitasi Derbi Beauty Glow dalam menyusun laporan keuangan dasar. Meskipun hasil kegiatan menunjukkan mitra telah memahami mekanisme pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana, termasuk input transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, kendala utama yang sering dikeluhkan adalah keterbatasan waktu, yang menyebabkan kesulitan untuk melanjutkan upaya pencatatan akuntansi secara konsisten. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan Derbi Beauty Glow dapat melaksanakan pembukuan transaksi secara rutin dan terstruktur guna menghasilkan laporan keuangan dengan kinerja yang optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra kegiatan, yaitu Derbi Beauty Glow atas partisipasi aktif dan kerja samanya selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak institusi yang telah memberikan dukungan administratif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh tim pelaksana yang telah berkontribusi dalam menyusun materi, melakukan pendampingan, dan melakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

Alinsari, C. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 1-10.

**Cite this article as :**

Anggreni, M. ., Nurpratiwi, T. ., Carolina, D. ., & Syafitri, T. M. . (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG) . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 250–260 .  
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.388>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

- Anisa, S., Puspita, R., & Handayani, W. (2020). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada UMKM Di Kelurahan Baringin Kota Solok. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPEMAS)*, 1(1), 47–51.
- Faudah, I., Wardani, D. K., & Wardani, I. K. (2021). Pendampingan Pembukuan Keuangan Untuk Memudahkan Pemilik Usaha Dalam Melakukan Dan Memproses Pembukuan Untuk Usaha Mereka Sendiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 104–109.
- Habibi, N., & Supriatna, Y. (2021). Program Pendampingan Pencatatan Keuangan Bagi UMKM Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 260–266.
- Handayani, N. (2018). Pentingnya Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial*, 1(2), 11–20.
- Hapsari, R., Supriatna, Y., & Hidayat, Y. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM Di Wilayah Kota Bandung. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 297–304.
- Herawaty, A., Yulianti, Y., & Safitri, R. (2021). Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Desa Ciburuy Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 104–109.
- Kurniawansyah, H. (2016). Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Siliwangi*, 1(1), 1–10.
- Maharani, F., & Ikhwatun Hasanah, U. (2020). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi UMKM: Studi Kasus Pada UMKM Kuliner Di Kota Tangerang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), 1–8.
- Prihandani, N. (2020). UMKM Sebagai Sektor Unggulan Penggerak Perekonomian Indonesia: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial*, 3(1), 1–10.
- Riyana, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(2), 154–165.
- Saifudin, S., Hidayat, R., & Widyastuti, W. (2021). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi Akuntansi Online Untuk UMKM. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 200–208.
- Sahbany, B. A., Setiawan, M. A., & Lestari, S. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dengan Microsoft Excel Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Tanjung Morawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 45–52.
- Santiago, F. A., & Estiningrum, D. M. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis SAK ETAP Bagi Pelaku UMKM Di Desa Ciampea Udik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Sa'diyah, H., & dkk. (2020). Penerapan Akuntansi Sederhana pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi*, 4(1), 1–10.

**Cite this article as :**

Anggreni, M. ., Nurpratiwi, T. ., Carolina, D. ., & Syafitri, T. M. . (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG) . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 250–260 .  
<https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.388>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

- Yusuf, A. (2021). Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Yang Relevan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 1–10.
- Yuwanto, H., Hartono, M., & Agustina, A. (2020). Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 1–10.
- Zulbetti, H., Ramadhani, H., & Siregar, E. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 154–165.